

PERENCANAAN PAKET WISATA ROHANI DI DAYA TARIK WISATA SA'PAK BAYOBAYO KABUPATEN TANA TORAJA

SPIRITUAL TOUR PACKAGES PLANNING AT TOURIST ATTRACTIVE SA'PAK BAYOBAYO TANA TORAJA

Fransiska Febriani Sanapang¹, Windra Aini² dan Muh Rusdi³

¹Fransiska Febriani Sanapang
Politeknik Pariwisata Makassar (Makassar, Indonesia)
fransiskafebrianisanapang@gmail.com

²Windra Aini
Politeknik Pariwisata Makassar (Makassar, Indonesia)
windraaini@gmail.com

³Muh Rusdi
Politeknik Pariwisata Makassar (Makassar, Indonesia)
rusdipoltekpar@gmail.com

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan: (1) Menganalisis potensi daya tarik wisata Sa'pak Bayobayo; (2) Menganalisis kondisi fasilitas pendukung di daya tarik wisata Sa'pak Bayo Bayo, dan (3) Membuat desain paket wisata rohani di daya tarik wisata Pusat Ziarah Keluarga Kudus Nazaret Sa'pak Bayo Bayo. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D) model ADDIE*. Untuk mendapatkan data penelitian penulis menggunakan metode observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke daya tarik wisata Pusat Ziarah Keluarga Kudus Nazaret Sa'pak Bayo Bayo. Informasi juga diperoleh melalui wawancara dengan pengelola yang berperan dalam pengembangan daya tarik wisata Pusat Ziarah Keluarga Kudus Nazaret Sa'pak Bayo Bayo. Hasil penelitian ini adalah terciptanya perencanaan paket wisata rohani 2 hari 1 malam (2D/1N) di Pusat Ziarah Keluarga Kudus Nazaret Sa'pak Bayo Bayo Kabupaten Tana Toraja yang layak jual dengan melihat potensi pasar pelajar, mahasiswa, dan masyarakat yang beragama Katolik.

Kata kunci - Paket wisata, wisata rohani, perencanaan, profil wisatawan

ABSTRACT - This study aimed: (1) analyzed the potential tourist attractions of Sa'pak Bayobayo; (2) Analyzed the condition of the supporting facilities at the Sa'pak Bayo Bayo tourist attraction, and (3) Designed a spiritual tour package at the tourist attraction of the Holy Family Pilgrimage Center Nazareth Sa'pak Bayo Bayo. To achieve the intended objectives, this study used the *ADDIE model of Research and Development (R&D) method*. To obtain research data, the author used the method of observation, interviews, literature study, and documentation study. The informants in this study were tourists who had been to the tourist attraction of the Holy Family Pilgrimage Center Nazareth Sa'pak Bayo Bayo. Information was also obtained through interviews with managers who played a role in developing the tourist attraction of the Holy Family Pilgrimage Center Nazareth Sa'pak Bayo Bayo. The result of this research was the creation of a spiritual tour package planning 2 days 1 night (2D / 1N) at the Holy Family Pilgrimage Center Nazareth Sa'pak Bayo Bayo, Tana Toraja Regency which is worth selling by looking at the market potential of Catholic students, students, and communities.

Keywords - Tour Package, Pilgrimage tourism, planning, tourist profile

1. PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata tidak terlepas dari dari keberadaan sumber daya alam maupun sumber daya buatan sebagai potensi

daerah yang dimiliki suatu daerah atau kawasan.

Sulawesi Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang senantiasa berupaya mengembangkan setiap potensi pariwisata yang dimiliki. Mulai dari latar

belakang suku yang berbeda berbeda namun tetap hidup berdampingan sampai dengan potensi budaya dan alam yang luar biasa. Provinsi ini menjadi salah satu destinasi wisata favorit bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Setiap daerah di Provinsi Sulawesi Selatan memiliki potensi yang berbeda – beda, salah satu yang menarik adalah Kabupaten Tana Toraja.

Kabupaten Tana Toraja adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan dengan makale sebagai ibu kotanya. Tana Toraja berjarak 329 km dari ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini berada diketinggian 300-2.889 meter dari permukaan laut dengan temperature rata-rata 16°C - 28°C dan kelembaban udara antara 82-86 persen. Hal ini mengakibatkan udara di daerah ini terasa sangat sejuk.

Kabupaten Tana Toraja memiliki beragam kekayaan, baik yang bersifat alam maupun budaya beserta adat istiadatnya. Dengan potensi unik dan beragam ini pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Tana Toraja mengangkat brand “Tana Toraja Ecoculture Tourism” sebagai acuan dalam pengembangan dan promosi pariwisatanya.

Potensi pariwisata yang dimiliki saat ini menjadikan Tana Toraja termasuk dalam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). KSPN merupakan salah satu

program yang Kementerian Pariwisata dalam pembangunan destinasi pariwisata Indonesia yang didasarkan pada pertimbangan potensi untuk menjadi daya Tarik wisata unggulan dan memiliki yang citra yang sudah dikenal secara luas.

Kabupaten Tana Toraja, khususnya di kecamatan Sangalla’ Utara terdapat sebuah kampung kecil bernama Lampio yang kini dikenal sebagai Lembang Saluallo. Di kampung ini terdapat sebuah situs yang bernama Sa’pak Bayobayo. Sa’pak Bayobayo adalah situs suci tua dalam Aluk To Dolo. Masyarakat Lampiio dari dahulu mempercayai bahwa di Sa’pak Bayobayo bermukim seorang dewi (puang) yang baik hati dan pelindung manusia. Asal usul nama Sa’pak Bayobayo diartikan sebagai menangkap sesuatu lewat bayangan.

Sebagai sebuah situ suci, di Sa’pak Bayobayo sering diadakan ritual yang dilakukan secara turun temurun. Sa’pak Bayobayo memiliki ketua adat. Berdasarkan informasi yang diperoleh, ketua adat Sa’pak Bayobayo yang terakhir adalah Yosef Tallo Tampo. Seiring berjalannya waktu, situs Sa’pak Bayobayo dikembangkan menjadi daya Tarik wisata rohani. Penambahan berbagai macam fasilitas dan patung Keluarga Kudus (Bunda Maria, Santo Yusuf dan Yesus menggunakan pakaian adat Toraja) membuat tempat ini menjadi ramai

dikunjungi oleh wisatawan untuk melakukan ziarah umat Katolik.

Ziarah bagi umat Katolik dimaknai sebagai sebuah ajang atau sarana berdoa kepada Tuhan melalui kunjungan ketempat-tempat tertentu yang oleh gereja ditetapkan sebagai tempat suci seperti Gua Maria Sendangsono. Terlebih di bulan Mei dan Oktober yang merupakan bulan khusus untuk berdoa kepada Maria [3].

Sejak peresmian pada tanggal 28 Desember 2014. Sa'pak Bayobayo selalu ini selalu dibanyak dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Peningkatan kunjungan wisatawan terlihat pada bulan Mei dan Oktober, dan libur natal yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah kunjungan Wisatawan ke Sa'pak Bayobayo Tahun 2018-2019.

Bulan	2018	2019
Januari	211	100
Februari	117	58
Maret	145	158
April	350	250
Mei	1.275	1.050
Juni	128	324
Juli	100	777
Agustus	345	1.971
September	698	827
Oktober	1.285	1.389
November	386	1.150
Desember	478	3.585
Total	5.518	11.639

Sumber : Pengelola, 2020

Wisatawan yang berkunjung ke Sa'pak Bayobayo pada umumnya adalah perongan, keluarga atau organisasi. Lama kunjungan wisatawan juga sangat bervariasi satu sampai dengan dua hari. Aktivitas yang biasa dilakukan wisatawan adalah berdoa,

napak tilas dan beribadah. Seluruh aktivitas dilakukan dan digagas oleh wisatawan itu sendiri.

Dari kondisi di atas peneliti melihat adanya potensi untuk membuat produk paket wisata bagi daya Tarik wisata di Sa'pak Bayobayo. Hal ini tentunya dengan mempertimbangkan faktor fasilitas, aktivitas dan daya tarik wisata Sa'pak Bayobayo itu sendiri. Dengan membuat Sa'pak Bayobayo menjadi produk paket wisata, maka aktivitas wisatawan akan lebih terkoordinir dengan baik dan lama kunjungan wisatawan didaya tarik wisata bisa lebih lama lagi. Hal ini tentunya akan sangat menguntungkan bagi pengelola daya tarik wisata Sa'pak Bayobayo. Namun paket wisata itu sendiri harus dipandang sebagai sebuah produk.

Produk paket wisata terdiri dari berbagai macam unsur yang merupakan suatu paket kesatuan yang tidak terpisahkan serta memenuhi kebutuhan wisatawan sejak meninggalkan tempat sampi ke tempat tujuannya semula. Ada tiga unsur yang membentuk produk paket wisata yakni: 1) daya tarik wisata termasuk didalamnya citra yang dibayangkan oleh wisatawan; 2) fasilitas yang dimiliki daerah tujuan wisata meliputi akomodasi, usaha pengolahan makanan, parker, transportasi, rekreasi, dan lain sebagainya; 3) kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata tersebut[6].

Pemahaman paket wisata sebagai produk dapat diterima dengan cara melihatnya sebagai suatu proses manufaktur, yaitu selalu berada dalam rangkaian input, proses dan output. Input adalah komponen-komponen wisata yang melekat didalam paket wisata nantinya seperti akomodasi, transportasi, daya tarik wisata, restoran dan sebagainya. Proses merupakan aktivitas penyusunan program perjalanan wisata. Output adalah produk paket wisata yang telah tersusun sedemikian rupa dalam bentuk durasi/lamanya perjalanan wisata.

Paket wisata yang disusun sebagai sebuah produk harus mempertimbangkan tiga faktor berikut ini: (1) Wujud dari produk sendiri yang merupakan suatu paket atau rangkaian dari produk-produk komponen; (2) Hubungan bisnis antara tour organizer atau tour operator sebagai penyusun program dengan komponen wisata; (3) Metode penyaluran distribusi dari produsen kepada konsumen [4].

Paket wisata atau dalam Bahasa Inggris biasa disebut (package tour) adalah produk perjalanan yang dijual oleh suatu perusahaan biro perjalanan atau perusahaan transportasi yang bekerja sama dengannya dimana harga paket wisata tersebut telah mencakup biaya perjalanan, hotel ataupun fasilitas lainnya [5]. Dengan kata lain, paket wisata ini adalah suatu produk wisata yang merupakan suatu komponen perjalanan yang disusun dan

dijual guna memberikan kemudahan dan kepastian dalam melakukan perjalanan wisata.

Paket wisata itu sendiri dibedakan menjadi dua berdasarkan sifat pembuatannya yaitu *ready made tour* dan *tailor made tour* [4]. *Ready made tour* adalah suatu produk paket wisata dimana komponen-komponennya sudah ditetapkan, tidak

dapat diubah-ubah dan dapat langsung dibeli oleh wisatawan, dengan kata lain produk sewaktu-waktu dapat diselenggarakan. Berbeda dengan *tailor made tour* yang sifat paket wisatanya dapat diubah-ubah komponennya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Paket wisata dapat dibagi kedalam beberapa jenis, yakni: 1) *Pleasure tourism*, yaitu paket wisata yang disusun untuk tujuan mengisi liburan guna menghilangkan kepenatan sehari-hari; 2) *Recreation tourism*, yaitu paket wisata yang disusun untuk tujuan memanfaatkan liburan guna pemulihan kesegaran jasmani maupun rohani; 3) *Cultural tourism*, yaitu paket wisata yang diselenggarakan untuk tujuan mengetahui adat istiadat, gaya hidup dan seni budaya suatu bangsa; 4) *Adventure tourism*, yaitu paket wisata yang diselenggarakan untuk melatih keberanian dan ketangkasan dengan mengambil resiko

yang dapat membahayakan keselamatan jiwa dan dipandu oleh seorang ahli yang berpengalaman; 5) Sport tourism, yaitu paket wisata yang bertujuan untuk kegiatan olahraga; 6) Business tourism, yaitu paket wisata yang bertujuan untuk bisnis atau dagang; 7) Convention tourism, yaitu paket wisata yang bertujuan untuk menghadiri acara rapat, pameran, seminar, konferensi, dan acara lainnya yang diselingi dengan kegiatan wisata. [2]

Wisata rohani sendiri bukan merupakan suatu kegiatan wisata yang baru. Di kalangan umat muslim biasa disebut dengan wisata religi. Wisata religi di kalangan umat muslim tujuan wisata religi biasanya ke Mekkah sambil melakukan ibadah umroh.

Definisikan wisata religi sebagai perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan di luar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dan berkegiatan dengan motif bersenang-senang sambil melakukan kegiatan keagamaan [1]

Tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis potensi daya tarik wisata Sa'pak Bayobayo; 2) Menganalisis fasilitas pendukung daya tarik wisata Sa'pak Bayobayo dan 3) Membuat desain paket wisata rohani. Spesifikasi produk berupa program perjalanan wisata rohan dengan lama perjalanan 2 hari 1 malam (2D/1N)

pada daya tarik wisata Sa'pak Bayobayo Kabupaten Tana Toraja.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D), dengan desain menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang dikembangkan oleh Dick and Carry [7]. Model ini dipilih karena dianggap mudah dan sesuai untuk diimplementasikan dalam membuat produk perencanaan paket wisata. Pada penelitian ini, tahap ADDIE hanya sampai pada analysis, dan design saja, karena keterbatasan waktu.

Tahap analisis pada penelitian ini, difokuskan pada dua aspek yaitu analisis kebutuhan wisatawan di daya tarik wisata Sa'pak Bayobayo dan analisis fasilitas yang tersedia di daya tarik wisata. Sedangkan tahap desain berupa susunan program perencanaan paket wisata selama 2 hari 1 malam.

2.2 Prosedur Penelitian

Tahap analisis pada penelitian ini, difokuskan pada dua aspek yaitu analisis kebutuhan wisatawan di daya tarik wisata Sa'pak Bayobayo dan analisis fasilitas yang tersedia di daya tarik wisata. Sedangkan tahap desain berupa susunan program

perencanaan paket wisata selama 2 hari 1 malam.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut: 1) observasi, dengan mengunjungi dan melihat langsung aktivitas wisatawan dan fasilitas, sarana prasarana yang tersedia di Sa'pak Bayobayo; 2) Wawancara kepada pengunjung dan pengelola; 3) Dokumentasi, pengambilan gambar-gambar yang berhubungan dengan penelitian.

Instrumen pengumpulan data menggunakan panduan wawancara dan observation checklist yang biasa digunakan dalam menilai sebuah daya tarik wisata.

2.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Miles and Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data [8].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Potensi daya tarik wisata Sa'pak Bayobayo

Daya tarik wisata Sa'pak Bayobayo merupakan daya tarik wisata buatan, karena lokasinya berada di sebuah desa yang terletak di pegunungan yang masih asri

maka daya tarik wisata ini juga memiliki atraksi pemandangan alam serta budaya yang sangat unik. Awal pembangunan daya tarik wisata ini hanya difokuskan pada padung keluarga kudus saja sebagai ikon atau lambing dari kisah hidup Mrg. Jhon Liku yang merupakan Uskup Keuskupan Agung, Makassar. Namun dengan berjalannya waktu tempat ini menjadi dikenal banyak orang, sehingga dilakukan pengembangan terhadap atraksi wisata lainnya. Berikut potensi daya tarik wisata di Sa'pak Bayobayo:

3.1.1. Patung Keluarga Kudus Nazaret



Gambar 1 : Patung Keluarga Kudus Nazaret

Patung ini sebagai ikon utama di daya tarik wisata rohani Sa'pak Bayobayo. Patung ini merupakan keluarga kudus yang terdiri dari Bunda Maria, Santo Yusuf dan Yesus yang menggunakan pakaian adat Toraja. Diletakkan di atas gunung batu setinggi 5 meter.

3.1.2. Taman Devosi

Taman devosi adalah sebuah tempat bagi para pengunjung yang ingin berdoa

dan mengungkapkan isi iman mereka kepada Allah. Wujud nyata pengungkapan iman kepada Allah ini diungkapkan dengan melakukan devosi kepada Keluarga Kudus Nazaret. Devosi ini menjadi jembatan antara umat beriman menuju perjumpaan dengan Allah sebagai tujuan utama.

Letak taman devosi ini berada di depan patung keluarga kudus dengan luas hampir 100 meter yang bisa menampung kurang lebih 800 orang.



Gambar 2 : Taman Devosi

3.1.3. Rute Jalan Salib

Jalan salib adalah satu bentuk yang lazim dilaksanakan oleh umat Katolik pada masa pra paskah secara serentak di seluruh dunia. Devosi jalan salib ini bertujuan untuk membantu umat dalam menghayati dan merenungkan penderitaan dan wafat Yesus Kristus.

Proses perenungan penderitaan dan wafat serta penghayatan karya penebusan Yesus Kristus ini ditandai dan dimaknai dengan 14 perhentian. Dalam ke 14 perhentian itu menggambarkan kesetiaan

dan ketaatan Yesus pada kehendak Bapa. Ke 14 perhentian itu tergambar dengan berbagai replika patung yang terdiri dari: 1) Patung Yesus dijatuhi hukuman mati; 2) patung Yesus memanggul salib; 3) Patung Yesus jatuh pertama kali; 3) Patung Yesus berjumpa dengan ibunya; 4) Patung Yesus ditolong Simon dan Kirena; 5) Patung wajah Yesus diusap oleh Veronika; 6) Patung Yesus jatuh kedua kali; 7) Patung Yesus menghibur perempuan-perempuan yang menangisnya; 8) Patung Yesus jatuh ketiga kali; 9) Patung Pakaian Yesus ditanggalkan; 10) Patung Yesus disalibkan; 11) Patung Yesus disalib; 12) Patung Yesus mati disalib; 13) Patung Yesus diturunkan dari salib; 14) Patung Yesus dimakamkan

3.1.4. Diorama

Diorama merupakan sebuah miniature tiga dimensi untuk menggambarkan suatu pemandangan atau suatu peristiwa yang pernah terjadi. Di Sa'pak Bayobayo terdapat empat diorama yang memiliki makna yakni 4 peristiwa dalam doa Rosario yakni peristiwa terang, mulia, gembira dan sedih. Pengunjung dapat melakukan devosi atau renungan pribadi di sepanjang diorama.



Gambar 3 : Diorama 4 peristiwa dalam Rosario

3.1.4. Labirin Doa

Labirin doa merupakan sebuah cara berdoa kontemplatif atau doa hati dengan melakukan meditasi membuat misteri Yesus yang berdoa dalam diri kita. Meditasi memperkaya, memperdalam dan menyatukan semua bentuk doa yakni, sakramen, kitab suci, devosi dan segala macam spiritualitas yang berbeda, yang memperkaya tradisi Kritiani. Terdapat tiga unsur utama dalam melakukan Labirin Doa, yakni: 1) *Silence* (hening); 2) *Stillness* (diam); 3) *Simplicity* (sederhana).



Gambar 4 : Labirin Doa

3.1.5. Gua

Terdapat beberapa gua di Sa'pak Bayobayo yang sampai saat ini dijadikan daya tarik wisata dan menjadi salah satu

objek penelusuran gua terbaik di Kabupaten Tana Toraja. Salah satu gua yang ada adalah Pa' Bonga. Gua ini disebut sebagai satu-satunya yang layak untuk dikunjungi karena terdapat stalakmit yang sangat indah.



Gambar 5 : Gua

3.1.6. Pemakanan Tua Lo'ko

Di Sa'pak Bayobayo terdapat beberapa kuburan tua Lo'ko namun saat ini sudah tidak digunakan lagi.



Gambar 6 : Kuburan tua Lo'ko

3.1.7. Tempat Upacara Aluk Ta

Sa'pak Bayobayo dulunya adalah merupakan sebuah tempat upacara bagi penganut animism di daerah Lampio dimana tradisi yang sampai sekarang masih dilakukan adalah berdoa kepada dewi penjaga Sa'pak Bayobayo.



Gambar 7 : Tempat Upacara Adat Aluk Ta'

3.2 Fasilitas Pendukung

3.2.1. Jalur Jalan Salib

Jalur jalan salib yang terdapat di Sa'pak Bayobayo kondisinya sangat baik. Jalur jalan salib lumayan panjang dan sangat menantang karena melalui beberapa tanjakan. Jalur ini digunakan untuk melaksanakan ritual jalan salib.



Gambar 8 : Jalur Jalan Salib

3.2.2. Restoran

Salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh wisatawan selama melakukan perjalanan adalah tersedianya restoran atau tempat makan. Di Sa'pak Bayobayo terdapat restoran dengan kondisi baik. Hal ini terlihat dari kualitas bangunan, kebersihan dan keragaman jenis makanan yang tersedia. Harga makanan yang dijual juga cukup terjangkau antara Rp. 5.000-Rp. 30.000.



Gambar 9 : Restoran

3.2.3. Wisma



Gambar 10 : Area Lobby Wisma



Gambar 11 : Salah Satu Jenis Kamar

Kondisi wisma di Sa'pak Bayobayo sangat baik dan memiliki beberapa tipe kamar. Harga kamar mulai dari Rp. 200.000-Rp. 300.000 per malam.

3.2.4. Aula

Aula yang cukup besar juga tersedia di Sa'pak Bayobayo dengan daya tampung 500 orang. Aula ini biasanya digunakan sebagai tempat pertemuan rohani yang biasa disebut dengan Rekoleksi atau Ret-ret. Harga sewa untuk 4 jam pertam

sebesar Rp. 500.000 dan untuk setiap 1 jam berikutnya sebesar Rp. 100.000.



Gambar 12 : Aula

3.2.5. Peta



Gambar 13 : Peta

Tersedianya peta yang tercetak sangat membantu pengunjung dalam mengenal dan mengunjungi situs-situs di Sa'pak Bayobayo. Peta ini diberikan pada saat di pintu masuk.

3.2.6. Toilet Umum

Keberadaan toilet umum di suatu daya tarik wisata merupakan salah satu fasilitas penting. Tidak hanya keberadaannya saja yang penting lebih dari itu adalah kelayakan dan kebersihan menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Di Sa'pak Bayobayo

tersedia toilet umum dengan kondisi yang sangat bagus mulai dari kelayakan serta ketersediaan air bersih.



Gambar 14 : Toilet Umum

3.2.7. Pos Jaga

Pos jaga adalah salah satu fasilitas pendukung yang cukup penting di sebuah daya tarik wisata. Pos jaga di Sa'pak Bayobayo dapat disebut multifungsi. Selain sebagai tempat berkumpul para petugas keamanan, namun difungsikan juga sebagai area pembayaran tiket masuk.



Gambar 15 : Pos Jaga

3.2.8. Gerbang Utama

Keberadaan gerbang utama cukup penting bagi sebuah daya tarik wisata. Gerbang utama merupakan symbol keberadaan sebuah daya tarik wisata dan berfungsi sebagai pintu masuk utama. Di area Sa'pak Bayobayo terdapat 2 gerbang utama. Gerbang pertama terdapat di bagian depan sebelum memasuki area Sa'pak Bayobayo dengan motif keluarga kudus Nazaret dan gerbang kedua berada di samping labirin doa merupakan gerbang sebelum memasuki area taman devosi, upara adat Alut Ta' dan ikon utama dari Sa'pak Bayobayo yaitu keluarga kudus Nazaret.



Gambar 16 : Gerbang Utama

3.2.9. Area Parkir

Wisatawan yang berkunjung memerlukan area parker yang cukup dan aman. Area parker yang tersedia saat ini masih kurang memadai. Hal ini terlihat dari luas area parker yang kurang cukup luas.



Gambar 17 : Area Parkir

3.2.10. Toko Cenderamata

Cenderamata merupakan salah satu komponen penting dalam perjalanan wisata karena biasanya wisatawan ingin membeli sesuatu yang dapat dijadikan sebagai kenangan. Cenderamata yang dijual di Sa'pak Bayobayo belum banyak jenisnya, masih sebatas patung, lilin dan perlengkapan ibadah.



Gambar 18 : Cenderamata

3.3 *Desain Paket Wisata*

3.3.1. D.O.T (Duration of Time)

Langkah awal dalam menyusun paket wisata adalah mengumpulkan data jarak dan lama waktu tempuh antara satu tempat ke tempat lain. Adapun durasi waktu untuk mengunjungi seluruh situs yang terdapat di Sa'pak Bayobayo dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil analisis deskriptif yang berhubungan dengan skor keterampilan pelatihan menjahit tingkat dasar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. D.O.T Hari Pertama

Deskripsi	Durasi			
	On board	On Tour	Rest	Total
Starting point (Rantepao-Sa'pak Bayobayo)	20'	-	-	20'
Sa'pak Bayobayo	-	30'	-	30'
Sa'pak Bayobayo-Coffee Break	5'	-	-	5'
Coffee Break	-	30'	-	30'
Coffee Break-Jalan Salib	10'	-	-	10'
Jalan Salib	-	120'	-	120'
Jalan Salib-Doa ditaman devosi	5'	-	-	5'
Doa ditaman devosi	-	15'	-	15'
Doa ditaman devosi-Misa	-	-	10'	10'
Misa	-	45'	-	45'
Misa-Makan siang	10'	-	-	10'
Makan siang	-	90'	-	90'
Free Program	-	-	990'	990'
Total	50'	330'	1000'	1380'

Sumber: Hasil olahan data, 2020

Deskripsi	Durasi			
	On board	On Tour	Rest	Total
Doa Angelus	-	10'	-	10''
Doa Angelus-Doa Rosario	-	-	5'	5'
Doa Rosario	-	25'	-	25'
Doa Rosario-Sarapan	-	10'	-	10'
Sarapan-Persiapan Telusur Goa	-	5'	-	5'
Persiapan telusur gua	-	30'	5'	35'
Telusur Gua	-	90'	-	90'
Telusur Gua-Coffee Break	-	15'	-	15'
Coffee Break	-	30'	10'	40'
Coffee Break-Games Labirin Doa	-	-	5'	5'
Games Labirin Doa	-	60'	-	60'
Games Labirin Doa-Doa angelus	-	-	5'	5'
Doa angelus	-	10'	-	10'
Doa angelus-makan siang	-	10'	5'	15'
Makan siang	-	60'	15'	75'
Makan siang-persiapan misa	-	5'	-	5'
Persiapan misa	-	45'	-	45'
Persiapan misa-misa	-	10'	-	10'
Misa	-	30'	-	30'
Free program	-	-	50'	50'
Total	-	485'	115'	600'

Sumber: Hasil olahan data, 2020

Tabel 3. D.O.T Hari Kedua

Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka dapat diketahui dengan jelas bahwa daya tarik wisata Sa'pak Bayobayo memang dikhususkan bagi wisata rohani. Para pengunjung yang diharapkan adalah wisatawan yang beragama Katolik. Daya tarik wisata ini memang ditujukan untuk berwisata sambil beribadah. Sehingga sangat mungkin untuk dibuat produk paket wisata rohani yang selama ini belum ada.

Keberadaan daya tarik wisata Sa'pak Bayobayo juga telah didukung dengan berbagai fasilitas yang sangat memadai. Hal ini terlihat dengan kelengkapan fasilitas seperti, toilet umum yang sangat baik, restoran, wisma yang kondisinya juga sangat baik dan nyaman. Hal ini sangat memungkinkan bagi wisatawan untuk tinggal lebih lama dengan mengiapi di Sa'pak Bayobayo.

Dari hari olahan data mengenai Distribution of Time (DOT), dapat diketahui bahwa paket wisata 2 hari 1 malam sangat mungkin disusun di daya tarik wisata ini. Berikut program tur dapat disusun berdasar DOT yang telah dibuat:

Paket Wisata Rohani

2 Hari 1 Malam di Sa'pak Bayobayo

Hari 1 : Rantepao – Sa'pak Bayobayo (Makan siang, Makan Malam)

Titik keberangkatan di terminal Bolu yang terletak di Rantepao. Perjalanan dilanjutkan ke Sa'pak Bayobayo. Tiba di Sa'pak Bayobayo wisatawan akan

disuguhkan kopi Toraja yang nikmat. Selanjutnya, kegiatan jalan salib kasih akan ditempuh selama kurang lebih 2 jam. Aktivitas dilanjutkan dengan berdoa di taman devosi dan disambung dengan misa. Setelah makan siang, program bebas, wisatawan dapat menikmati keindahan Sa'pak Bayobayo dan sekitarnya. Menginap di Sa'pak Bayobayo.

Hari 2: Latum Alterum Tur

Sebelum sarapan, wisatawan dibimbing untuk melakukan doa angelus dan dilanjut dengan doa Rosario, baru kemudian sarapan. Selanjutnya, melakukan perjalanan religi dengan menelusuri gua. Aktivitas dilanjutkan dengan melakukan games labirin doa. Makan Siang, lalu dilanjutkan dengan misa. Setelah misa wisatawan dapat bersiap-siap kembali kota masing-masing.

Berdasarkan program tur tersebut, maka dapat dibuatkan rute perjalanan sebagai berikut.



Gambar 19 : Rute Perjalanan Tur

4. KESIMPULAN

Potensi wisata rohani di Sa'pak Bayobayo Kabupaten Tana Toraja dilihat dari objek wisata yang berpotensi yaitu adanya rute patung keluarga kudus nazaret sebagai ikon utama, taman devosi, rute jalan salib dan diorama. Sa'pak Bayobayo memiliki sarana pendukung seperti tersedianya restoran, wisma, aula (gedung serba guna), jalur jalan salib, peta lokasi, lahan parkir, toilet umum dan penjualan cinderamata khas wisata rohani.

Desain perencanaan paket wisata rohani dilakukan dengan pembuatan atau perencanaan paket wisata beserta rincian perjalanannya. Dalam program tur berisi tentang keterangan lokasi, tujuan wisata dan rute perjalanan. Lamanya perjalanan tur adalah 2 hari 1 malam.

Saran bagi pengelola daya tarik wisata Sa'pak Bayobayo kiranya dapat membenahi atau menambahkan fasilitas penunjang yakni area parkir yang masih tergolong kecil/sempit. Mengingat kapasitas daya tampung di Sa'pak Bayobayo dapat mencapai 500-800 orang, dengan kapasitas area parkir saat ini sangat tidak memungkinkan.

Pengelola dapat menjual paket wisata ini dengan bekerja sama dengan usaha travel di Kabupaten Tana Toraja dan juga Makassar.

Sehingga Sa'pak Bayobayo dapat semakin dikenal dikalangan umat Katolik pada khususnya.

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lagi dalam aspek pengembangan, implementasi dan evaluasi. Dengan melanjutkan penelitian ini maka akan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari produk paket wisata yang dibuat ini, sehingga nantinya dapat disempurnakan kembali.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses terlaksananya penelitian ini. Kepada seluruh pengelola wisata beserta masyarakat Sa'pak Bayobayo Kabupaten Tana Toraja yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan pembuatan atau perencanaan paket wisata beserta rincian perjalanannya. Dalam program tur berisi tentang keterangan lokasi, tujuan wisata dan rute perjalanan.

8. REFERENSI

- [1] Chaliq, Abdul , "Manajemen haji dan wisata religi, Jakarta; mitra cendikia, 2011.
- [2] Conny Fransisca Kandoli, "Taman Wisata Religius Intimacy Design", Universitas Sam Ratulangi Manado; 2019

- [3] Koinonia, “Keluarga Kudus di Sa’pak Bayobayo sebuah kesaksian imam”; Makassar: Sekretaris KAMS, Komsos KAMS; 2019
- [4] Nuriata, Tata, “Perencanaan Perjalanan Wisata”; CV. Amalia Bhakti Jaya, 1999
- [5] Suwanto, “Konsep Pengembangan Pariwisata”, didownload melalui laman <http://cvinspireconsulting.com/konsep-pengembangan-pariwisata/> pada tanggal 5 Mei 2020.
- [6] Yoeti, O.A, ”Perencanaan Strategis Daerah Tujuan Wisata”, Jakarta: Pradnya Paramita, 2002
- [7] Dick, W and Carey, L, “The Systematic Design of Instruction”, (Third ed.) United States of America: Harper Collins Publishers, 1990. [8] Henny. 2011. Konsep Pelatihan, (Online), (<http://heny2011.Wordpress.Com/2011/05-Pelatihan>).
- [8] Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, Bandung: Alfabeta, 2014. [10] Munaqqy Afkari Hakam. 2017. Pemberdayaan Wanita, (Online), <https://www.scribd.com/document/350029830/Pemberdayaan-Wanita>.